



Implementasi Program *Boarding School* dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Kebumen

Ayu Khusnul Khotimah, Devi Yaniar Wi Hargina

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

E-mail: Ayukhusnulayu6487@gmail.com

Abstract

Implementation of the Boarding school Program in Fostering Students' Religious Character at SMP Negeri 1 Kebumen. The research objectives are: (1) To find out the implementation of boarding school program in shaping students' religious character in SMP Negeri 1 Kebumen. (2) To find out the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of the boarding school program in shaping students' religious character at SMP Negeri 1 Kebumen. This research uses a qualitative approach. The informants in this study were the principal, head of the boarding school, administrators, and boarding school students of SMP Negeri 1 Kebumen. This data collection technique uses interview, observation, and documentation techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, data conclusion/verification. The results show that the implementation of the boarding school program is carried out according to predetermined provisions, covering the daily activities of students from waking up to sleeping again, with the aim of shaping religious character through religious, academic, and extracurricular activities. The methods used include general explanations, worship practices, and an emotional approach between teachers and students. Evaluation of the success of the program is done through assessment of discipline, worship, responsibility, and honesty of students. Supporting factors include adequate facilities and a conducive environment, while inhibiting factors include the moral crisis due to the use of cellphones and the lack of facilities and infrastructure.

Keywords: Implementation, Boarding school Program, Religious Character

Abstrak

Implementasi Program *Boarding school* Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Kebumen. Tujuan penelitian adalah: (1) Untuk mengetahui implementasi program *boarding school* dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kebumen. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program *boarding school* dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala *boarding school*, pamong/pengurus, dan peserta didik *boarding school* SMP Negeri 1 Kebumen. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan/verifikasi data. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi program *boarding school* dilakukan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, mencakup kegiatan keseharian siswa dari bangun tidur hingga tidur lagi, dengan tujuan membentuk karakter religius melalui kegiatan keagamaan, akademik, dan ekstrakurikuler.



Metode yang digunakan termasuk penjelasan umum, praktik ibadah, serta pendekatan emosional antara pengajar dan peserta didik. Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui penilaian disiplin, ibadah, tanggungjawab, dan kejujuran peserta didik. Faktor pendukung meliputi fasilitas memadai dan lingkungan yang kondusif, sedangkan faktor penghambat mencakup krisis moral akibat penggunaan *handphone* dan kurangnya sarana dan prasarana.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Boarding school, Karakter Religius*

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 di atas bahwa, pendidikan dilaksanakan sebagai usaha sadar dan terencana. Usaha yang dilakukan secara sadar bukan suatu yang terjadi secara kebetulan. Permasalahan besar bagi pendidikan nasional adalah tuntutan dari seluruh praktis pendidikan salah satunya adalah sekolah yang merupakan lembaga pendidikan. Generasi yang berkualitas tinggi tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter yang baik. Setiap lembaga pendidikan perlu mengembangkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan karakter siswa saat ini.²

Salah satu kasus moral yang merebak yaitu kasus seorang siswa SMP yang menentang gurunya saat ia diingatkan oleh gurunya untuk tidak boleh merokok, pada kasus tersebut seorang siswa memegang kerah baju gurunya sambil merokok dan melempar kata-kata yang tidak sopan. Walaupun kasus tersebut berakhir dengan damai karena guru memaafkan siswa. Namun, kasus ini merupakan tamparan keras bagi dunia pendidikan Indonesia yang saat ini sedang digemborkan pendidikan karakter bagi anak Indonesia.³

¹ Listyarti Retno, *Pendidikan Karakter*, Erlangga, 2012, hal. 15.

² Fatimah, S., Eliyanto, E., & Huda, A. N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Blended Learning. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 3(2), 169-179.

³ Purnomo, Dony. *Murid menentang guru, Bukti Gagalnya Pendidikan Karakter*. Diakses pada 01 Juli 2021.



Melihat permasalahan di atas, sudah menjadi tanggung jawab kita untuk memberikan solusi. Diantara solusi yang paling tepat adalah pendidikan. Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dilaksanakan secara sadar atas kemauan setiap individu dengan tujuan untuk mengembangkan rohani, jasmani, dan pendidikan, terutama ditunjukkan pada pengembangan akhlakul karimah.⁴ Pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter yang baik. Karakter yang perlu ditanamkan pada diri siswa adalah karakter religius. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan karakter religius pada diri siswa adalah melalui program *boarding school*. Dengan adanya program *boarding school*, pengembangan karakter pada siswa memberikan ruang untuk membentuk karakter siswa yang religius. Siswa yang belajar atau tinggal di *boarding school* akan lebih terkontrol aktivitas sosial dan karakternya karena didampingi oleh guru atau pengurus yang ada di asrama.⁵

SMP Negeri 1 Kebumen salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan sistem asrama. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Kebumen dapat diketahui bahwa program *boarding school* memiliki beberapa keunggulan dalam menumbuhkan karakter religius pada diri siswa. Keunggulan tersebut yaitu waktu yang lebih banyak untuk pembinaan karakter religius. Siswa yang tinggal di asrama memiliki waktu yang banyak untuk mengikuti kegiatan pembinaan karakter religius, lingkungan asrama yang tertata rapi dan bersih serta suasana yang tenang dapat mendukung pengembangan karakter religius pada diri siswa. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa SMP Negeri 1 Kebumen adalah sekolah pemerintah pertama di Kebumen yang diresmikan oleh Bupati Kebumen Arif Sugianto sebagai *boarding school* pada tanggal 03 Oktober 2022.⁶ Program *boarding school* memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dan membentuk karakter religius siswa, serta meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Pendidikan karakter yang terbentuk pada program *boarding school* dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri 1 Kebumen yang paling menonjol yaitu karakter religius, terlihat siswa taat dalam melaksanakan ibadah setiap waktu, dan menjalankan

⁴ Abd Rahman BP, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*, Volume 2 nomor 1. Al Urwatul Wustuqa: Kajian Pendidikan Islam, 2022 hal. 1.

⁵ Septania Caesaria, Junaidi Indrawadi, *Pelaksanaan Program Boarding school Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA 3 Painan*, volume 3 nomor 1, *Jurnal of Civic Education*, 2020, hal. 85.

⁶ Abdul Syukur Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kebumen, tanggal 2 Maret 2024.



peraturan yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Program *Boarding school* dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Kebumen.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Menurut Mulyana penelitian kualitatif adalah yang didasarkan menggunakan metode ilmiah untuk menceritakan suatu fenomena dengan cara menguraikan data dan fakta secara menyeluruh melalui kata-kata terhadap subjek penelitian.⁷ Subjek penelitian ini menggambarkan sumber informasi. Menurut Amrin, subjek penelitian berkaitan dengan informasi atau penjelasan yang ingin dikumpulkan peneliti untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁸ Subjek penelitian ini yaitu Abdul Syukur, S.Pd sebagai kepala sekolah SMP Negeri 1 Kebumen, Dwi Takaryanto, S.Pd, M.Pd sebagai pimpinan *boarding school*, guru pamong, dan peserta didik SMP Negeri 1 Kebumen.

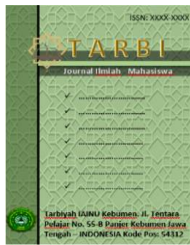
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi menurut Zuriah observasi terdiri dari pengamatan dan catatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala subjek penelitian. Observasi merupakan pengamatan dengan menggunakan panca indra untuk mendapatkan informasi.⁹ Jika hal-hal yang dilihat dan juga didengar dalam observasi terkait dengan masalah penelitian, hal tersebut dapat dicatat. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, yang dilakukan melalui komunikasi, yaitu percakapan antara dua orang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan mereka.¹⁰ Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

⁷ Fiantika Rita Feny, dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (PT. Global Eksekutif Teknologi), 2022, hal. 4.

⁸ Muh, Fitrah, Lutifiyah, *Metodelogi Penelitian*, (Sukabumi: Jejak, 2017), hal. 152.

⁹ Fiantika Rita Feny, Op.Cit, hal. 13.

¹⁰ Murdiyanto Eko, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hal. 59.



Teknik analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.¹¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklasifikasikan, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang telah direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau teks naratif. Setelah menelaah seluruh data, reduksi data, dan penyajian data maka langkah selanjutnya yaitu kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mengedepankan temuan baru sebagai hasil akhir dari kesimpulan penelitiannya. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas keberadaannya sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah SMP Negeri I Kebumen sebagai sekolah pemerintahan pertama yang diresmikan oleh Bupati Kebumen Arif Sugianto sebagai *boarding school* pada tanggal 03 Oktober 2022. *Boarding school* SMP Negeri I Kebumen menjadi tempat penelitian yang beralamat di jalan Mayjen Sutoyo No. 22, Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Tujuan diadakan *boarding school* SMP Negeri I Kebumen untuk menumbuh kembangkan peserta didik menjadi pribadi yang: beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mampu mengoptimalkan minat dan bakatnya, berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesia-an, menguasai dasar-dasar ilmu agama, terampil berwawasan asing, terampil berinternet secara sehat, mampu berfikir kritis, moderat, kreatif, dan inovatif, memiliki jiwa kepemimpinan yang tangguh sehat jiwa raga. *Boarding school* SMP Negeri I Kebumen ini memiliki fasilitas yang meliputi: Ac, makan 3x sehari, kulkas, free wifi, mesin cuci, buku saku siswa, kamar tidur, dan aula tempat untuk mengaji.

¹¹ Sidiq Umar, Choiri Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (CV. Nata Karya, 2019), hal. 108.



Menurut Ali Miftakhu Rosyad, implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya proses suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹² Implementasi program *boarding school* dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kebumen, terdapat aturan yang telah ditetapkan dan jadwal yang telah disusun guna mencapai tujuan. Jika dilihat dari program yang ada, terdapat program yang bersifat formal yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah dan program yang dilaksanakan di *boarding school*. Program *boarding school* di SMP Negeri 1 Kebumen memiliki kegiatan yang terstruktur dan sistematis yang harus diikuti oleh peserta didik. Aktivitas harian peserta didik meliputi kegiatan mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi seperti, melaksanakan ibadah, belajar, mengkaji kitab klasik, hingga kegiatan ekstrakurikuler dan waktu istirahat yang diatur dengan baik untuk mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa.

Pada penanaman karakter religius pada diri peserta didik dimulai melalui berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan agama hingga kegiatan kemandirian peserta didik. Kegiatan keagamaan yang dilakukan peserta didik ialah melaksanakan shalat wajib berjama'ah, juga shalat sunnah seperti tahajud dan dhuha. Mereka juga melaksanakan puasa sunnah, hal tersebut sudah menjadi kebiasaan mereka dengan kesadaran diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Kegiatan keagamaan program tahfidz Al-Qur'an juga dilaksanakan oleh peserta didik yang meliputi aktivitas menghafal dan tadarus Al-Qur'an setiap hari setelah subuh. Program tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hafalan peserta didik, serta menanamkan karakter keagamaan yang kuat. Selain itu, kegiatan mengkaji kitab klasik juga dilaksanakan oleh peserta didik yang dilaksanakannya pada malam hari setelah magrib, pada kegiatan mengkaji kitab klasik ini dimulai oleh ustad/ustadzah dengan membaca kitabnya dan diikuti oleh peserta didik kemudian ustad/ustadzah menjelaskan kitab tersebut sesuai.

Selain karakter keagamaan juga terdapat Karakter mandiri bahwa, pentingnya pendidikan karakter religius dan kemandirian di *boarding school*. Pada *boarding school* peserta didik diajarkan untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab, mulai dari tugas-tugas sederhana seperti merapikan tempat tidur, mencuci baju, dan peralatan makan mereka sendiri.

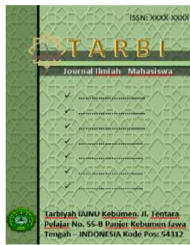
¹² Ali Miftakhu Rosyad, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan sekolah*, volume 5 nomor 2, Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 2019, hal. 176.



Tujuan dari pendekatan ini adalah agar peserta didik tidak hanya memiliki perilaku baik tetapi juga mampu mengelola kehidupan sehari-hari mereka dengan mandiri. Pendidikan di *boarding school* ini menekankan pada pembentukan karakter yang kuat dan kemandirian yang diharapkan dapat terbawa hingga mereka dewasa.

Metode dalam pelaksanaan program *boarding school* di SMP Negeri 1 Kebumen, pelaksanaan program *boarding school* dilakukan dengan menerapkan berbagai metode untuk memastikan penanaman dan pembentukan karakter peserta didik yang efektif. Metode yang digunakan yaitu metode klasik seperti penjelasan umum di kelas, kemudian metode praktik seperti latihan wudhu, tayamum, shalat wajib/sunnah, mandi besar, dan lainnya. Pendekatan emosional juga diutamakan dengan menekankan kedekatan antara guru dan murid.

Pelaksanaan program *boarding school* adalah program wajib yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh peserta didik yang tinggal di *boarding school*. Adapun program kegiatan *boarding school* sebagai berikut: (a) Program Tahfidz, kegiatan program tahfidz dilaksanakan setelah shalat subuh, metode yang digunakan adalah metode muraja'ah, sorogan, setoran (2 hari sekali). Dan program tahfidz ini memiliki target hafalannya 1 bulan 1 juz. (b) Program Kitab Salaf, kegiatan pembelajaran kitab salaf dilaksanakan pada malam hari setiap ba'da magrib, kitab yang dikaji adalah kitab akhlak, fiqih, tauhid, dan pembelajaran kitab ini dilakukan sesuai jadwal yang ada. Untuk pembelajaran kitab akhlak itu kelas tujuh, kitab Alala dan kitab wasoya kelas delapan, kitab fiqih mabadi juz 1 kelas tujuh, dan kitab fiqih mabadi juz 2 kelas delapan dan Sembilan, dan untuk pembelajaran kitab tauhidnya pada kitab aqidatul awam. (c) Program Bahasa Inggris, Sains, dan Teknologi Informasi, kegiatan ini dilaksanakan pada waktu les setelah istirahat siang pada jam 14.00-15.30. Untuk kegiatan ini dibimbing langsung oleh guru pada mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Kebumen. Kegiatan les sains biasanya melakukan praktik seperti, menanam pohon, praktik fisika, kimia dan lain-lainnya, sedangkan untuk kegiatan teknologi informasi melakukan praktik di lab komputer seperti membuat website, cara mengetik, medisain, untuk kegiatan bahasa inggris dilakukan pada kegiatan di sekolah seperti merapikan barisan, menyiapkan kelas, dengan menggunakan bahasa inggris, bahasa jawa, Indonesia, dan bahasa arab. Kegiatan sains dilakukan pada hari selasa, kegiatan bahasa inggris dilaksanakan pada hari rabu, hari kamis mata pelajaran matematika, dan kegiatan les teknologi informasi pada hari jum'at. (d) Program Hadroh, kegiatan seni hadroh dilaksanakan pada malam sabtu ba'da isya, kegiatan

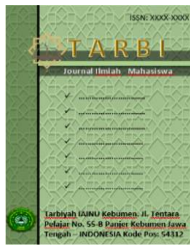


seni hadroh ini dilakukan dengan cara pilihan, awalnya dicoba setiap peserta didik kemudian dipilih siapa yang berminat dan berbakat dalam kegiatan seni hadroh ini.

Evaluasi keberhasilan program *boarding school* di SMP Negeri 1 Kebumen dalam menumbuhkan karakter religius dilakukan dengan melalui berbagai cara. Cara tersebut termasuk dilakukan dengan penilaian partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, observasi perilaku sehari-hari, dan refleksi melalui wawancara. Selanjutnya juga, terdapat asesmen yang mencakup penilaian kedisiplinan, ketertiban, ibadah, tanggung jawab, kejujuran, dan keberhasilan peserta didik selama mereka berada di *boarding school*. Dengan pendekatan ini, keberhasilan program dapat diukur secara komprehensif, memastikan bahwa tujuan pembentukan karakter religius tercapai. Hal yang terlaksana dan yang telah membentuk karakter peserta didik di *boarding school* SMP Negeri 1 Kebumen yaitu: karakter kepedulian lingkungan, karakter kedisiplinan, karakter kesopanan, karakter keagamaan, karakter kemandirian, karakter kejujuran.

Dalam setiap implementasi program tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu juga implementasi program *boarding school* dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kebumen, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan faktor menghambat dalam pelaksanaan tersebut. Adapaun faktor pendukung yaitu, sarana dan prasarana yang memadai seperti fasilitas yang lengkap dan akses internet, serta kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua. Kepatuhan terhadap peraturan yang ada, kesadaran dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti program *boarding school*, serta pentingnya kebersihan dan lingkungan yang mendukung juga turut berperan penting.

Faktor penghambat dalam implementasi program *boarding school* adalah penggunaan *handpone* di lingkungan *boarding school* SMP Negeri 1 Kebumen. *Handpone* diperbolehkan menggunakan hanya pada waktu tertentu. Hal ini bertujuan untuk menjaga kedisiplinan dan fokus belajar peserta didik serta menghindari penyalahgunaan teknologi. Meskipun ada keterbatasan fasilitas, pihak *boarding school* menyediakan kebutuhan peserta didik dengan optimal dan tetap menjalin komunikasi dengan orang tua.



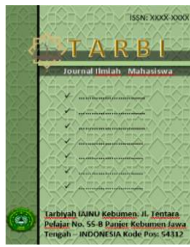
KESIMPULAN

Implementasi program *boarding school* dilaksanakan dalam bentuk aktivitas keseharian peserta didik mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur, semuanya dilakukan untuk membentuk karakter peserta didik. Program *boarding school* meliputi kegiatan keagamaan, kegiatan akademik, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam kesehariannya antara lain, shalat fardu berjama'ah, shalat sunnah tahajud dan dhuha, muraja'ah, piket asrama, mengaji bersama, dan les mata pelajaran, sains, matematika, bahasa Inggris, teknologi informasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program *boarding school* menggunakan metode klasik, metode praktik dan metode pendekatan emosional antara guru dan peserta didik.

Faktor pendukung dalam implementasi program *boarding school* yaitu, tersedianya fasilitas seperti, kamar tidur, kamar mandi, AC, mesin cuci, aula, lingkungan yang kondusif, dan kesadaran dalam diri peserta didik dalam melaksanakan program *boarding school*. Lingkungan yang religius, contohnya dengan menerapkan perilaku yang berakhlakul karimah baik kepada guru, pengasuh, dan kepada teman sebaya. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan program *boarding school* yaitu, adanya krisis moral karena anak zaman sekarang tidak bisa lepas dari *handphone*, kurangnya sarana prasarana dalam seperti, kurang meja, speaker dan lain-lain. Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui penilaian disiplin, ibadah, tanggung jawab, dan kejujuran siswa. Evaluasi ini memastikan bahwa tujuan pembentukan karakter religius tercapai secara komprehensif. Pendidikan di *boarding school* tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik dan kemandirian siswa. Siswa diajarkan untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab melalui tugas-tugas harian dan pengawasan yang ketat dari pamong.

DAFTAR PUSTAKA

BP Abd Rahman. (2020). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*. Volume 2 nomor 1. Al Urwatul Wustuqa: Kajian Pendidikan Islam.



- Caesaria Septania, Junaidi Indrawadi. (2020). *Pelaksanaan Program Boarding school Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA 3 Painan*. volume 3 nomor 1, *Jurnal of Civic Education*.
- Eko Murdiyanto. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Fatimah, S., Eliyanto, E., & Huda, A. N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Blended Learning. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 3(2), 169-179.
- Feny Fiantika Rita, dkk. (2022). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Lutifiyah Muh, Fitrah. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Sukabumi: Jejak.
- Miftakhu Rosyad Ali. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan sekolah*. volume 5 nomor 2. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan.
- Purnomo, Dony. (2021). *Murid menentang guru, Bukti Gagalnya Pendidikan Karakter*. Diakses pada 01 Juli 2021.
- Retno Listyarti. (2012). *Pendidikan Karakter*. Erlangga. Jakarta
- Umar Sidiq, Choiri Moh. Miftachul. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.